

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan sumber daya alam yang sangat melimpah, diantaranya tumbuh-tumbuhan yang sebagian telah dimanfaatkan baik untuk pencegahan atau pengobatan penyakit maupun kosmetik. Penggunaan tumbuhan sebagai zat aktif pada sediaan kosmetika sangat berkaitan dengan kandungan kimia yang terdapat dalam tumbuhan. Salah satu tanaman yang telah digunakan sebagai obat tradisional atau zat aktif untuk kosmetik adalah pegagan.

Tumbuhan merupakan salah satu jenis makhluk ciptaan Allah yang dapat digunakan sebagai obat. Allah SWT telah menciptakan tumbuhan yang beranekaragam dan memiliki manfaat yang sangat besar untuk manusia, dari zaman dulu tumbuhan telah digunakan sebagai obat alami yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

Allah SWT adalah maha pencipta semua yang ada di alam semesta ini, termasuk manusia dan juga tumbuhan. Manusia di ciptakan oleh Allah dan diberi akal bukan semata-mata untuk menuruti hawa nafsunya melainkan kemampuan untuk berfikir. Begitupun dengan tumbuhan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Jika diamati dan diteliti lebih dalam, tujuan Allah menciptakan tumbuhan serta manusia di alam semesta ini banyak manfaatnya.

Hal tersebut telah diceritakan bahwa Allah SWT telah menciptakan berbagai tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia, tercantum dalam firman Allah Q.S Lukman/31:10. Dikutip dari Al-Qur'an Al-Hikmah yang diterbitkan oleh CV Penerbit Diponegoro.

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالْأَرْضِ فِي الْأَرْضِ رَوْسَى أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا
مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Artinya : “Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu, dan memperkembang biakkan padanya segala macam

jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik”.

Dari Ayat yang dipaparkan, penulis meyakini bahwa Ayat tersebut telah sesuai dengan Karya Tulis peneliti yang akan dibahas, karena Ayat tersebut telah menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan berbagai jenis tumbuhan yang baik di muka bumi ini, dimana hal tersebut tentu sangat berguna bagi kehidupan manusia. Manusia bisa memanfaatkan tumbuhan sebagai makanan ataupun sebagai alternative pengobatan tradisional dari berbagai penyakit.

Pegagan mengandung asiatikosida, asam asiatat, dan asam madekasat yang mampu memacu penyembuhan luka. Khasiat lain dari asiatikosida yang terkandung dalam pegagan juga bisa mempercepat dan memicu pertumbuhan kolagen pada bagian kulit, sehingga bisa memperbaiki dan membuat regenerasi kulit ketika terjadi kerusakan kulit akibat jerawat (Arifin dan Ahmad, 2008:121).

Tumbuhan Pegagan (*Centella asiatica*) yang memiliki kandungan asiatikosida yang dapat digunakan untuk perawatan kulit, terutama untuk mengobati kulit berjerawat. Jerawat merupakan sala satu permasalahan yang sering dialami oleh masyarakat terutama anak muda, banyak sekali hal yang dapat berpengaruh terjadinya jerawat dikulit, salah satunya kebiasaan kita setelah dari luar tidak membiasakan diri untuk mencuci muka, sehingga menyebabkan muka kotor dan pori-pori dapat tersumbat hal itu mampu membuat jerawat muncul (Rahman, 2010).

Propionicbacterium acnes merupakan salah satu bakteri penyebab timbulnya jerawat, bakteri ini hidup pada pori-pori kulit yang berminyak. Banyak sekali cara saat ini untuk mengobati ataupun mencegah timbulnya jerawat, antara lain melalui pencegahan bakteri pada saluran folikel rambut, pencegahan pertumbuhan bakteri dengan menggunakan antibakteri. Antibakteri bermacam-macam asalnya, dapat berasal dari senyawa sintetik misalnya clindamycin, erithomycin, benzoyl peroksida, azelaic acid, sulfur dan dapat berasal dari alam, serta membuat sediaan kosmetik yang mengandung anti jerawat (Hutapea, 2006: 112).

Salah satu kosmetik yang banyak digunakan salah satunya adalah masker, masker adalah sediaan yang mampu membersihkan dan membuka pori-pori yang

tersumbat karena kotoran, debu, maupun sisa kosmetik yang tidak bisa hilang. Penggunaan masker juga sangat mudah, banyak sekali beragam masker yang telah beredar dimasyarakat, seperti masker serbuk, masker gel, masker gel *peel-off* dan lain-lain, tetapi masker yang sangat mudah untuk digunakan adalah masker gel *peel-off* karena untuk pemakaiannya sangat mudah dan untuk membersihkannya sangat mudah (Rahman, 2010).

B. Batasan Masalah

Pada pembuatan karya Tulis ilmiah ini, Batasan masalah mencakup beberapa hal, diantaranya :

1. Formulasi sediaan masker gel *peel-off* ekstrak daun pegagan (*Centella Asiatica*) dengan menggunakan basis alami (Tepung Kanji) dan basis non alami (HPMC).
2. Evaluasi aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium Acnes*.
3. Evaluasi sediaan masker gel *peel-off* ekstrak daun pegagan (*Centella Asiatica*) meliputi Uji organoleptik, Uji pH, Daya sebar, Homogenitas, dan Waktu sediaan mengering.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan hasil masker gel *peel-off* antara basis alami yang menggunakan tepung kanji dan non alami yang menggunakan HPMC ?
2. Bagaimana hasil evaluasi gel *peel-off* ekstrak daun pegagan (*Centella Asiatica*) ?
3. Bagaimana perbandingan hasil masker gel *peel-off* antara basis alami yang menggunakan tepung kanji dan non alami yang menggunakan HPMC ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui apakah sediaan masker gel *peel-off* ekstrak daun pegagan (*Centella Asiatica*) mempunyai aktivitas bakteri terhadap bakteri *Propionibacterium Acnes*.
 - b. Untuk mengetahui hasil dari sediaan masker yang dibuat dari dua basis yang berbeda antara basis alami (Tepung Kanji) dan basis non alami (HPMC).

c. Untuk mengetahui hasil evaluasi dari sediaan masker gel *peel-off* ekstrak daun pegagan (*Centella Asiatica*).

2. Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah ekstrak daun pegagan (*Centella Asiatica*) dengan memakai basis alami (Tepung Kanji) dan basis non alami (HPMC) memiliki evaluasi sediaan yang baik, dan memiliki uji aktivitas daya hambat terhadap bakteri *Propionibacterium Acnes*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang formulasi gel *peel-off* ekstrak daun pegagan (*Centella Asiatica*) dengan menggunakan zat basis alami (Tepung Kanji) dan basis non alami (HPMC).

b. Sebagai sarana informasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Institusi Pelayanan

Untuk acuan agar tercipta sediaan farmasi yang berkualitas yang lebih baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya pada pembuatan sediaan Farmasi.

b. Untuk Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pemanfaatan daun pegagan yang mana diformulasikan sebagai sediaan masker gel *peel-off* serta menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1. Formulasi dan sediaan masker gek dari ekstrak etanol herba pegagan (<i>Centella Asiatica</i>) dengan variasi berbagai basis.	2015	Basis yang digunakan yaitu HPMC.	1.Lokasi dan waktu. 2.Formulasi dan basis.
2. Formulasi losion ekstrak herba pegagan (<i>centella asiatica (l.) Urban</i>) dan uji mutu serta stabilitasnya.	2019	Kandungan pegagan yang digunakan yaitu Asiatikosida.	1.Lokasi dan waktu. 2.Formulasi. 3.Sediaan yang dibuat.
3. uji aktivitas antibakteri dari ekstrak air kulit buah pisang ambon lumut (<i>musa acuminata colla</i>) terhadap pertumbuhan <i>staphylococcus aureus</i> .	2016	Analisis percobaan.	1.Lokasi dan waktu. 2.basis yang digunakan. 3.ekstrak yang digunakan. 4.sediaan yang dibuat.